

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KANDUNGAN MIKROPLASTIK AIR LINDI DI TPA NON AKTIF TALANG GULO KOTA JAMBI**

M. Wahyu; Dibimbing oleh Marhadi I\*) dan Siti Umi Kalsum II\*)

Penggunaan plastik oleh masyarakat Indonesia semakin masif namun tidak diimbangi dengan pengolahan yang baik sehingga mengakibatkan kelebihan kapasitas di hampir seluruh Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Produksi sampah plastik di Indonesia sekitar 6,8 juta ton per tahun dan terus meningkat 5% per tahunnya. Plastik merupakan polimer sintetis yang sulit terurai dan memerlukan proses fisika, kimia, dan biologi selama ratusan tahun, dan suatu saat akan menjadi mikroplastik. Kota Jambi mengolah sampah perkotaan di TPA Talang Gulo. Masyarakat di sekitar TPA tersebut memanfaatkan air tanah sebagai sumber air bersih. Kondisi topografi TPA dan sumber air tanah diduga mempengaruhi keberadaan mikroplastik dalam air tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mikroplastik dalam air tanah di sekitar TPA Talang Gulo Jambi. Pengambilan sampel air mengacu pada SNI 6989.58:2008, yaitu metode pengujian sampel dengan menggunakan mikroskop stereo perbesaran 10x, pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran, warna, dan bentuk mikroplastik berkisar antara 2-3 mm, 1-2 mm, 0,5-1 mm, dan 0,1 -0,5 mm.

Kata kunci: mikroplastik, TPA Talang Gulo, Jambi